

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.35%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,335-6,395).

Today's Info

- AISA Siap Private Placement
- SMDR Investasi USD 180 Juta
- KBLM Tingkatkan Kapasitas Produksi Kabel
- BIPI Rights Issue
- BIRD Realisasikan Capex 30%
- WIKA Akan Bentuk Joint Venture dengan PTPN VIII & RNI

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BIRD	Trd. Buy	3,050-3,080	2,910
WIKA	S o S	2,320-2,290	2,510
BMTR	Trd. Buy	422-428	396
LSIP	B o W	1,200-1,220	1,120
PTPP	S o S	2,100-2,080	2,240

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.76	4,206

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
HOME	04 Jul	AGM
MYRX	04 Jul	AGM
TAXI	08 Jul	AGM
DWGL	09 Jul	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GGRM	Div	2,600	04 Jul
JECC	Div	300	04 Jul
UNIC	Div	90	04 Jul

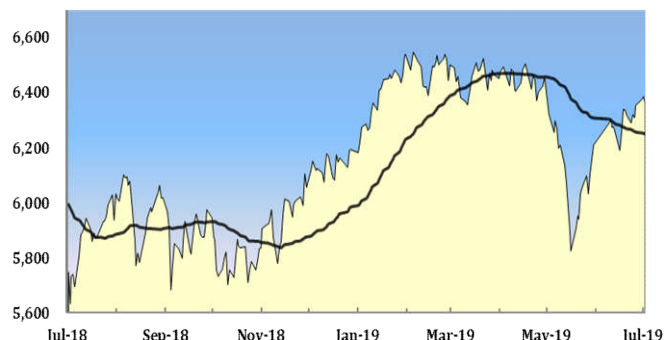
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Arkha Jayanti Persada			

IDR (Offer)	100
Shares	500,000,000
Offer	01 July—05 July 2019
Listing	10 July 2019

IHSG Juli 2018 - Juli 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	18,474	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,357	6,335	6,395
Frequency (Times)	463,854	6,290	6,430
Market Cap (Trillion IDR)	7,248	6,265	6,465
Foreign Net (Billion IDR)	(504.48)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,362.62	-22.28	-0.35%
Nikkei	21,638.16	-116.11	-0.53%
Hangseng	28,855.14	-20.42	-0.07%
FTSE 100	7,609.32	50.13	0.66%
Xetra Dax	12,616.24	89.52	0.71%
Dow Jones	26,966.00	179.32	0.67%
Nasdaq	8,170.23	61.14	0.75%
S&P 500	2,995.82	22.81	0.77%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.82	1.4	2.28%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.34	1.1	1.94%
Gold Price USD/Ounce	1426.10	33.5	2.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	12271.50	267.0	2.22%
Tin-LME (US\$/ton)	18303.00	639.0	3.62%
CPO Malaysia (RM/ton)	1894.00	-10.0	-0.53%
Coal EUR (US\$/ton)	53.75	0.5	0.94%
Coal NWC (US\$/ton)	73.25	2.3	3.24%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14123.00	-16.0	-0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,652.1	4.14%	7.37%
MD Asset Mantap Plus	1,282.9	-6.54%	-13.27%
MD ORI Dua	2,136.5	10.20%	7.84%
MD Pendapatan Tetap	1,212.7	6.76%	11.73%
MD Rido Tiga	2,379.0	4.20%	11.05%
MD Stabil	1,254.9	3.66%	9.78%
ORI	2,163.9	-2.50%	25.92%
MA Greater Infrastructure	1,246.0	3.20%	9.77%
MA Maxima	994.4	2.53%	12.70%
MA Madania Syariah	991.1	-2.66%	-0.32%
MD Kombinasi	764.3	5.39%	-1.61%
MA Multicash	1,484.8	0.58%	4.82%
MD Kas	1,589.0	0.83%	6.59%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.35%. IHSG ditutup melemah -0.35% ke level 6,362 pada perdagangan kemarin, setelah pada perdagangan sebelumnya mengalami rebound tipis. Sektor manufaktur (+0.01%) dan sektor industri barang konsumsi (+0.24%) mengalami kenaikan, sementara sektor pertanian (-1.11%) dan pertambangan (-3.49%) mengalami penurunan paling besar. Saham HMSP, MAYA dan MNCN menjadi market leader sedangkan BYAN, ADRO dan INCO menjadi market laggard. Adapun penurunan IHSG tersebut muncul dari sentimen negatif pasar terhadap kesepakatan antara AS dan China yang mandek pasca pertemuan G20 minggu lalu.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (+0.67%), indeks S&P 500 (+0.77%) dan indeks Nasdaq Composite (+0.75%) masing-masing mencatatkan penguatan dengan rekor tertinggi baru. Kenaikan indeks dipicu oleh peningkatan ekspektasi pasar akan penurunan suku bunga acuan the Fed setelah rilis data ekonomi yang lemah. Defisit perdagangan AS melonjak ke level tertinggi dalam lima bulan terakhir, sementara data sektor jasa menunjukkan perlambatan dalam kegiatan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,335-6,395). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,362. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,395, di mana berpotensi menuju support level 6,335 hingga 6,290. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

AISA Siap Private Placement

- Dalam keterbukaan informasi pada Rabu (3/7/2019), Tiga Pilar Sejahtera Food akan melakukan private placement. Adapun, jumlah saham baru yang akan diterbitkan mencapai 1,57 miliar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham.
- Langkah ini berdampak pada penurunan rasio utang terhadap ekuitas perseoran, sehingga perseroan memperoleh modal kerja untuk membiayai rencana pengembangan usaha dan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan.
- Private Placement mengakibatkan kepemilikan saham dari tiap pemegang saham mengalami penurunan atau dilusi sebesar 32,77% dari seluruh modal.
- BEI memberikan suspensi di seluruh pasar terhadap saham AISA sejak 5 Juli 2018. karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda. (sumber:bisnis.com)
- Dengan adanya akuisisi saham oleh INDF, kepemilikan INDF atas saham IFAR setelah transaksi naik menjadi 1,09 miliar saham atau setara dengan 78,37% dari jumlah saham beredar. (sumber:bisnis.com)

SMDR Investasi USD 180 Juta

- PT Samudera Indonesia akan melakukan investasi senilai US\$180 juta sepanjang 2019. Investasi akan dialokasikan untuk beberapa sektor yang berbeda yakni untuk sektor pelabuhan 44%, pelayaran 42%, logistik 11%, dan properti 3%.
- Salah satu rencana strategis yang telah disiapkan adalah keikutsertaan dalam tender pengelolaan Pelabuhan Patimban di Jawa Barat. Perseroan menyambut baik rencana pemerintah untuk memberikan peluang kepada swasta dalam pengelolaan pelabuhan tersebut.
- Selain itu, dalam pengembangan kapasitas usaha pelayaran, SMDR tetap optimistis dan selektif menggarap peluang di Indonesia dan Asia. Salah satu prioritas saat ini adalah memaksimalkan segmen tanker yang lebih menjanjikan.

KBLM Tingkatkan Kapasitas Produksi Kabel

- PT Kabelindo Murni Tbk. bakal memiliki kapasitas produksi baru pada semester II/2019, guna menangkap peluang dari proyek PLN dan swasta.
- Dengan mengalokasikan belanja dari kas internal, KBLM diketahui menambah kapasitas produksi kabel low voltage sebesar 150 ton per bulan. Perseroan menargetkan kapasitas baru ini dapat beroperasi pada kuartal IV/2019.
- Hingga April 2019, perseroan telah mengantongi penjualan bersih sekitar Rp382,64 miliar. Laba dibukukan selama kuartal I/2019 sebesar Rp2,84 miliar, naik 215,56% secara tahunan.
- Laba yang meningkat signifikan pada kuartal I/2019 karena fokus perseroan pada pasar distributor dan proyek swasta. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

BIPI Rights Issue

- PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau rights issue.
- Dalam prospektusnya, BIPI memaparkan akan melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD sebanyak 4,53 miliar saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp100. Dengan demikian, seluruh saham bernilai Rp453,40 miliar.
- Bersamaan dengan PMHMETD I, BIPI juga menerbitkan sebanyak 13,60 miliar Waran Seri II, dimana setiap 1 saham hasil rights issue melekat 3 Waran seri II. (Sumber:bisnis.com)

BIRD Realisasikan Capex 30%

- PT Blue Bird Tbk. berencana untuk melakukan akuisisi sebuah perusahaan dengan sisa anggaran belanja modal pada 2019.
- Hingga semester I/2019, anggaran capital expenditure (capex) yang telah direalisasikan sebanyak 30% dari total anggaran pada 2019 yakni Rp1,5 triliun.
- Dengan kapasitas yang masih luas tersebut, perseroan akan mengucurkan sebagian dananya untuk melanjutkan peremajaan armada dan pengembangan teknologi. Selain itu, perseroan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan akuisisi pada semester II/2019.
- Saat ini perseroan telah mengantongi salah satu perusahaan yang akan diakuisisi. Meskipun masih enggan untuk mengungkapkannya, dia menyebut perusahaan tersebut masih termasuk dalam ekosistem bisnis transportasi.
- Sekadar informasi, capex yang telah diserap 30% tersebut digunakan perseroan untuk meremajakan armadanya. Sepanjang tahun ini, jumlah kendaraan yang akan diremajakan sebanyak 4.000 unit. Adapun, hingga semester I/2019, realisasi kendaraan yang diremajakan sebanyak 1.500 unit. (Sumber:bisnis.com)

WIKA Akan Bentuk Joint Venture dengan PTPN VIII & RNI

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. akan membentuk usaha patungan atau joint venture dengan PT Perkebunan Nusantara VIII dan PT Rajawali Nusantara Indonesia untuk rencana pengembangan kawasan industrial di Subang, Jawa Barat.
- Direktur Utama WIKA Tumiyana menjelaskan bahwa dasar dari kesepakatan itu yakni peluang pada 2021 yang sejalan dengan beroperasinya kereta cepat Jakarta—Bandung, terbangunnya pelabuhan Patimban, dan beroperasinya bandar udara Kertajati.
- Dengan menggunakan lahan yang dimiliki PTPN VIII dan RNI, sinergi tiga BUMN itu dilakukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang memunculkan wilayah pertumbuhan baru. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.